

SKRIPSI

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN
BERAT YANG DILAKUKAN OLEH PENYIDIK KEPOLISIAN NEGARA**

REPUBLIK INDONESIA

(Studi Kasus Putusan No. 91/Pid.B/2021/PN Kbr)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

OLEH:

RIZKY ICHSAN RAHMADANU

1610111062

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing:

Nelwitis, S.H., M.H


Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa: Rizky Ichsan Rahmadanu	No. Alumni Fakultas:
	a) Tempat/Tanggal Lahir : Painan, 22 Desember 1998	f) Tanggal Kelulusan : 10 Agustus 2022	
b) Nama Orang Tua : Indra Gusnan ,Rina Wati	g) Predikat : Memuaskan		
c) Fakultas : Hukum	h) IPK : 3,30		
d) PK : Hukum Pidana	i) Lama Studi : 6 Tahun 3Bulam		
e) No.BP : 161011062	j) Alamat : Ps. Ambacang		

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN BERAT YANG
DILAKUKAN OLEH PENYIDIK KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

(Studi Kasus Putusan No. 91/Pid.B/2021/PN Kbr)

Rizky Ichsan Rahmadanu, 161011062, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Kekhususan Hukum Pidana (PK IV), 90 Halaman, Tahun 2022, Pembimbing : Nelwitis, S.H., M.H dan Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.

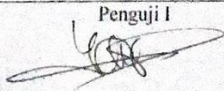
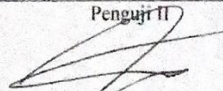
ABSTRAK

Kepolisian dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, maka tidak jarang dihadapkan pada suatu kondisi tertentu yang mengharuskan mereka untuk melakukan tindakan diluar prosedur atau tindakan terpaksa demi tercapainya keamanan dan ketertiban dalam masyarakat. Tindakan tersebut disebut dengan diskresi, namun dalam melaksanakan kewenangan tersebut anggota Kepolisian tetap harus berpegang pada batasan-batasan yang ada. Seperti kasus yang terjadi di Kabupaten Solok Selatan, salah satu anggota kepolisian melakukan penembakan kepada seorang DPO judi hingga meninggal dunia. Tindakan tersebut dinilai melewati batas dan Majelis Hakim Pengadilan Koto Baru menyatakan bersalah anggota Kepolisian tersebut. Hakim mendakwa terdakwa dengan Pasal 354 KUHP tentang penganiayaan berat dan dijatuhi hukuman pidana penjara selama tujuh (7) tahun sesuai dengan putusan perkara No.91/Pid.B/2021/PN Kbr. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pidana materiil dan pertimbangan hakim dalam memutus tindak pidana penganiayaan berat yang dilakukan oleh anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (studi kasus putusan No.91/Pid.B/2021/PN Kbr). Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan kasus (*case approach*) dan pendekatan undang-undang (*statuta approach*). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa bahan pustaka yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku perpustakaan, peraturan perundang-undangan, karya ilmiah, artikel, serta dokumen yang berkaitan dengan materi penelitian. Dari hasil penelitian, penerapan pidana terhadap tindak pidana penganiayaan berat sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertimbangan hakim pada perkara ini lebih kepada pertimbangan yuridis. Diharapkan kedepannya ada aturan-aturan yang lebih jelas dalam pelaksanaan kewenangan diskresi agar batasan dalam melakukannya lebih jelas lagi, serta dilakukan pelatihan secara berkala dalam penggunaan senjata api agar kasus seperti perkara No.91/Pid.B/2021/PN Kbr tidak terjadi lagi.

Kata Kunci : Diskresi, Kepolisian, Penganiayaan Berat, Putusan Pengadilan

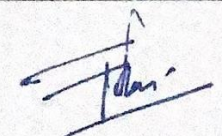
Abstrak telah disetujui oleh Penguji pada Tanggal 10 Agustus 2022

Penguji:

Tanda Tangan	Penguji I 	Penguji II 
Nama	Yandriza, S.H., M.H.	Riki Afrizal, S.H., M.H

Mengetahui,

Kepala Bagian Hukum Pidana: **Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus sudah diregistrasi di Fakultas/Universitas dan sudah mendapatkan nomor alumnus:

	Staf Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: